

## Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Media Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Era Society 5.0

Novi Eka Nadias<sup>1)</sup>, Nur Azizah<sup>2)</sup>, Rosa Amalia Rizki<sup>3)</sup>

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur<sup>1,2,3)</sup>  
[nophie.nadias@gmail.com](mailto:nophie.nadias@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Teknologi dan informasi yang semakin berkembang di era *society 5.0* membuat Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan dengan menuntut sumber daya manusianya untuk mampu beradaptasi. Salah satu solusi untuk menghadapi hal tersebut adalah dengan menghasilkan SDM yang berkualitas. Dalam menghasilkan SDM yang berkualitas, maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menghadirkan program MBKM. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi MBKM dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era *society 5.0*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menerapkan metode studi literatur. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data, melakukan analisis data, mengolah informasi yang diperoleh, menggambarkan data dalam bentuk paragraf, dan memberikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MBKM adalah sarana dalam meningkatkan kualitas SDM sebagai bekal dalam menghadapi era *society 5.0* melalui berbagai program yang ditawarkan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penerapannya, MBKM memiliki banyak dampak positif bagi mahasiswa, yakni untuk mengasah *soft skill* maupun *hard skill* dalam menghadapi era *society 5.0*.

### Kata Kunci

Merdeka Belajar Kampus Merdeka; Kualitas SDM; Era Society 5.0

*Technology and information that is increasingly developing in the era of society 5.0 makes Indonesia face significant challenges by demanding its human resources to be able to adapt. One solution to deal with this is to produce quality human resources. In producing quality human resources, the thing that can be done is to improve the quality of education. One form of government effort in improving the quality of education is by presenting the MBKM program. The purpose of this research is to analyze the implementation of MBKM in improving the quality of human resources in the era of society 5.0. This research is a qualitative research by applying the literature study method. The implementation of this research begins with collecting data, analyzing data, processing the information obtained, describing the data in paragraph form, and providing conclusions. The results showed that MBKM is a means of improving the quality of human resources as a provision in facing the era of society 5.0 through various programs offered. Based on the results of this study, it can be concluded that in its application, MBKM has many positive impacts on students, namely to hone soft skills and hard skills in facing the era of society 5.0.*

### Keywords

Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Quality of Human Resources; Era of Society 5.0



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi dimasa ini membuat perubahan paradigma kehidupan, yang mana perubahan tersebut semakin jelas dalam era *society 5.0*. Terdapat beberapa manfaat dan juga tantangan bagi masyarakat dalam menghadapi adanya perubahan tersebut. Segala aspek kehidupan berkaitan erat dengan teknologi pada era 5.0, sehingga masyarakat dituntut dapat beradaptasi dan berinovasi (Thahery, 2023). Pemerintah Jepang pertama kali mengenalkan era *Society 5.0* pada tahun 2019, ketika langkah antisipasi terhadap dampak disruptif yang timbul pada era revolusi 4.0 yang diperkirakan akan membawa inovasi teknologi yang dapat merubah karakter, kesiapan, dan kualitas kemanusiaan (Febriyani & Sabarudin, 2023). Dengan kata lain, era *Society 5.0* memiliki tujuan untuk membangun masyarakat cerdas dan terbuka dengan penggunaan teknologi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Memasuki era *Society 5.0* pemerintah memiliki tantangan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan kemajuan teknologi yang pesat dan kemampuan adaptasi yang tinggi. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh (Putri, 2020) yang menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia masih memiliki kualitas yang belum optimal. SDM ini dituntut untuk bertindak sebagai penentu, agen perubahan dan pendukung teknologi. Dalam hal ini penting bagi pemerintahan dan sektor swasta untuk berkolaborasi dalam memberikan kebutuhan industri saat ini melalui pelatihan dan pendidikan yang sesuai. Pemerintah Indonesia telah berupaya dalam memperbaiki nilai SDM di berbagai taraf kehidupan, yaitu taraf kehidupan sosial dan pendidikan (Thahery, 2023). Dengan adanya pendidikan masyarakat mampu menyeimbangkan perkembangan teknologi dan meningkatkan taraf hidupnya.

Kemajuan era 5.0 yang mengharuskan individu untuk semakin sejalan dengan teknologi mendorong manusia mampu untuk memahami dan menguasai teknologi sebagai salah satu bentuk untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih bermutu. Untuk melahirkan SDM yang bermutu, diperlukan beberapa hal yang dapat dilakukan dengan menumbuhkan kualitas pendidikan, yaitu pada pendidikan formal atau pendidikan non-formal (Predy, et., al., 2019). Pemerintah berupaya untuk menumbuhkan kualitas pendidikan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program tersebut memiliki tekad untuk menghadirkan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan mata kuliah yang digemarinya di luar program studi dalam waktu satu semester dan pengalaman belajar di lapangan yang berupa magang, Kuliah Kerja Lapangan, penelitian, atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi (Tinggi, et., al., 2024).

Melalui kegiatan MBKM tersebut diharapkan mahasiswa mampu untuk menghubungkan dunia pendidikan dengan kenyataan di lapangan. Hal ini sejalan



dengan pendapat bahwa dengan adanya hal ini diharapkan mahasiswa mengambil kesempatan sebagai salah satu bentuk persiapan dalam menyambut era *Society 5.0* (Conference, 2023). MBKM juga mempermudah bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dan bagaimana mengatasi tantangan di era *Society 5.0*. Dalam program MBKM ini pemerintah berharap mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar saja, tetapi juga pengalaman untuk dapat memecahkan suatu masalah, seperti berpikir secara kritis, kemampuan komunikasi yang baik, kemampuan kerja sama yang baik, dan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide kreatif serta inovatif (Mutaqin, 2024).

Melihat kondisi tersebut, maka penulis melihat terdapat peluang yang besar dalam melahirkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik di era *society 5.0* dengan melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai sarana untuk membentuk suatu individu yang bermutu melalui peningkatan kualitas pembelajaran yang sudah dikonsep sedemikian rupa. Individu yang berkualitas termasuk pada individu yang memiliki *softskill* maupun *hardskill* yang dimilikinya sehingga memenuhi standar di berbagai bidang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di era *Society 5.0*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menerapkan metode studi literatur yang berpusat pada bagaimana Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berperan dalam meningkatkan mutu SDM di era *society 5.0*. Literatur penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel jurnal, buku, ataupun internet yang sejalan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data, melakukan analisis data, mengolah informasi yang diperoleh, menggambarkan data dalam bentuk paragraf, dan memberikan kesimpulan terkait MBKM sebagai salah satu bentuk untuk menciptakan individu yang berkualitas dalam menghadapi era 5.0. Berdasarkan hal tersebut diperoleh 5 jurnal yang dapat digunakan sebagai studi literatur dan buku panduan terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang sejalan dengan pembahasan yang dikaji.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang ditulis oleh (Cahyani, et., al., 2022) dapat diketahui bahwasannya dalam menghadapi era 5.0 melalui MBKM merupakan salah satu bentuk pemerintah sebagai bentuk memberikan fasilitas dan sarana untuk memperoleh pengalaman yang lebih baik. Selain itu, dalam kegiatan MBKM juga diharapkan mahasiswa mampu untuk mempelajari dan mengasah lebih dalam

kemampuan untuk berpikir kritis, kemampuan untuk bekerja sama, kemampuan untuk berkomunikasi, dan kemampuan untuk menghasilkan kreatifitas.

Pada penelitian oleh (Mutaqin, 2024) terdapat hasil yang menunjukkan bahwa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) membentuk lingkungan belajar yang bertambah luas, inovatif, serta variatif sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan memberikan kesan pengalaman yang baik. Selain itu, program ini juga dapat menggerakkan mahasiswa menjadi masyarakat yang tangguh dan teladan dalam bidang akademis dan menguasai *soft skill*, *hard skill* dan *power skill* yang sejalan dengan era *society 5.0*.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Vernanda, et., al., 2024) menunjukkan hasil bahwasannya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah fasilitas terhadap mahasiswa guna meningkatkan *skill* dan kualitas mereka diluar kampus dan program studinya. Terdapat beberapa program unggulan yang dapat memberikan manfaat dan pengalaman yang menarik bagi mahasiswa juga perguruan tinggi. MBKM juga mendukung mahasiswa dalam merencanakan kualitas diri sebelum terjun ke dunia kerja. Program ini juga membantu membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan dalam menghadapi era *society 5.0*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Thahery, 2023) menyatakan bahwa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan kegiatan belajar yang dikonsep dan dipusatkan sedemikian rupa dalam rangka membangun keterampilan mahasiswa. Hal tersebut berdampingan dengan konsep *society 5.0* dimana seluruh aktivitas dipusatkan kepada manusia dan timbulnya permasalahan yang terjadi akan dipadukan dengan pemanfaatan teknologi. Adanya teknologi tersebut diharapkan mampu membantu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di aktivitas sosial dan sanggup merespons berbagai tantangan pada era *society 5.0* di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Analisa, 2024) menyampaikan bahwa Merdeka Belajar Kampus Merdeka menggambarkan wujud pembelajaran yang dipusatkan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan yang akan ditemui pada masa depan. Berbagai *skill* diperoleh mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, seperti komunikasi yang dibangun, keberanian yang dimiliki, hingga pengetahuan tambahan yang diperoleh dari berbagai kegiatan yang dilakukan di lapangan.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ialah salah satu fasilitas yang dapat dipergunakan untuk memajukan kualitas SDM melalui berbagai program yang ditawarkan. Peningkatan kualitas yang dimaksud meliputi *softskill* maupun *hardskill* sebagai salah satu bekal untuk menghadapi era *society 5.0* dimana pada era tersebut, seluruh kegiatan

dipusatkan kepada manusia dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam menjalankannya.

### Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang dibangun oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengimplementasikan pembelajaran kolaboratif di luar kampus. Kegiatan MBKM ini bertujuan untuk memajukan kompetensi mahasiswa, yaitu dengan mengasah kemampuan *soft skill* yang dimiliki dan menghadirkan lulusan yang mampu untuk menjadi pemimpin yang memiliki kepribadian dan unggul untuk bangsa ini (Kuncoro, et., al., 2022). Terdapat 8 bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan melalui MBKM (Kusumawardani, et., al., 2024), yaitu:

#### 1. Pertukaran Pelajar

Kegiatan pertukaran mahasiswa merupakan kegiatan pertukaran pelajar yang dilakukan untuk memberi mahasiswa kesempatan mempelajari studi lain di perguruan tinggi yang berbeda di Indonesia atau di luar negeri. Kegiatan ini bertujuan bagi mahasiswa untuk mempelajari budaya lain seperti menjalin hubungan pertemanan dengan mahasiswa yang memiliki perbedaan suku, agama, budaya, dan ras. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu membangun jejaring yang luas untuk pengembangan karir di masa depan.

#### 2. Magang/Praktek Kerja

Magang merupakan salah satu kegiatan yang disediakan oleh Kemendikbud untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai bagaimana dunia kerja di lapangan berlangsung. Melalui kegiatan ini mahasiswa akan menerima pengalaman dalam mengeksplorasi *hard skill* atau *soft skill*. *Hard skill* tersebut dapat berupa keterampilan, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, berpikir kritis, dan banyak lainnya. Mengasah *soft skill* dalam kegiatan magang, yaitu seperti memahami etika profesi, komunikasi, kerjasama antar individu, dan lain-lain.

#### 3. Mengajar Sekolah

Kegiatan mengajar sekolah ini dilakukan untuk mengajak mahasiswa dalam mengatasi banyaknya permasalahan dalam dunia pendidikan baik di sekolah dasar, menengah, ataupun atas. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memberi mahasiswa kesempatan untuk memberikan peluang kepada mahasiswa yang tertarik dalam melakukan pengajaran menjadi seorang guru.

#### 4. Penelitian/Riset

Kegiatan penelitian/riset adalah kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang berkeinginan menjadi peneliti untuk dapat melakukan penelitian di institusi/pusat penelitian di dalam atau luar perguruan tinggi. Melalui aktivitas ini mahasiswa mampu untuk mengasah bagaimana cara berpikir kritis sehingga

dapat menelaah, menguasai, dan memahami bagaimana metode riset dilaksanakan dengan baik.

#### 5. Proyek Kemanusiaan

Kegiatan proyek kemanusiaan adalah kegiatan untuk mengajak mahasiswa dalam mengatasi dampak dari adanya bencana alam dengan menghadirkan program-program kemanusiaan. Melalui kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan mahasiswa yang menghormati nilai-nilai kemanusiaan, dan memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar dengan memberikan solusi berdasarkan kemampuan dan keahlian masing-masing.

#### 6. Kegiatan Wirausaha

Kegiatan wirausaha adalah kegiatan yang mengajak mahasiswa untuk memiliki tertarik melakukan wirausaha. Tujuannya adalah untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang memiliki tertarik dalam wirausaha untuk bagaimana dapat berkembang. Selain itu, melalui kegiatan ini juga pemerintah bertujuan untuk dapat mengatasi permasalahan pengangguran yang masih menjadi masalah utama di Indonesia saat ini.

#### 7. Studi/Proyek Independen

Studi/proyek independen adalah aktivitas untuk memberikan apresiasi bagi mahasiswa dengan karya besar untuk diperlombakan dalam tingkat internasional melalui karya atau ide kreatif yang dimiliki. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan kenyataan terkait gagasan dalam proses pengembangan produk inovatif. Selain itu, melalui kegiatan ini pemerintah juga bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk dapat mengikuti ajang perlombaan nasional maupun internasional.

#### 8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata

Kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata merupakan aktivitas untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dengan melibatkan secara langsung terhadap kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengasah kemampuan *soft skill* yang dimiliki, seperti leadership, kerja sama tim, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kegiatan MBKM ini dirancang untuk menghasilkan individu yang unggul untuk dapat menghadapi perkembangan teknologi dan zaman, salah satunya adalah era *Society 5.0* ini. Melalui beragam kegiatan MBKM tersebut mahasiswa juga dapat mengasah atau mungkin mempelajari *soft skill* yang lebih baik lagi untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter yang kuat.

#### Dampak Kegiatan MBKM Terhadap Peningkatan Skill Mahasiswa

Kegiatan MBKM mulai dilaksanakan selama 4 tahun dimulai dari tahun 2020 hingga sekarang. Dalam penerapannya telah melibatkan ratusan bahkan jutaan

mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, et., al., 2024) terdapat beberapa dampak atas kegiatan MBKM tersebut terhadap *soft skill* mahasiswa, yaitu:

1. Meningkatnya kemampuan komunikasi.

Mahasiswa yang telah mengikuti MBKM berpendapat bahwa mengikuti kegiatan-kegiatan yang disediakan dalam program MBKM terdapat peningkatan kemampuan untuk lebih percaya diri. Hal tersebut tidak hanya berbentuk rasa percaya diri saja, namun juga memiliki kepercayaan diri dalam memiliki ide-ide kreatif dan keinginan untuk mewujudkannya. Selain itu, dosen dan koordinator program di setiap perguruan tinggi merasakan bahwa mahasiswa menjadi lebih pandai dalam melakukan komunikasi selama kegiatan pembelajaran, seperti dalam kegiatan presentasi atau diskusi dalam kelas.

2. Meningkatnya kemampuan kerja sama tim.

Peningkatan kemampuan kerja sama dalam tim dirasakan oleh mahasiswa berupa kemampuan untuk menghargai dan mendengarkan pendapat sesama rekan tim. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan MBKM mahasiswa telah menemukan banyaknya perbedaan yang mengharuskan mereka untuk lebih bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik.

3. Meningkatkan kemampuan dalam kepemimpinan.

Mahasiswa yang mengikuti program MBKM juga merasakan adanya peningkatan dalam kemampuan untuk memimpin suatu kelompok. Pimpin dalam suatu kelompok memegang peranan yang sangat penting untuk manfaat bersama. Dalam kegiatan MBKM ini mahasiswa akan memiliki jiwa pemimpin dengan lebih aktif dan inisiatif dalam menghadirkan ide atau memecahkan suatu masalah. Hal ini juga disetujui oleh dosen dan koordinator program yang merasakan terdapat beberapa mahasiswa yang meningkatkan kemampuan kepemimpinan yang dimilikinya.

4. Meningkatkan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu faktor penting dalam perkuliahan atau setelah perkuliahan. Maka dari itu, masih banyak mahasiswa yang mengikuti MBKM untuk memecahkan suatu masalah yang memerlukan suatu solusi dan ide kreatif suatu individu. Beberapa mahasiswa telah merasakan hal itu ketika mereka dapat membagikan dan mengembangkan berbagai solusi dan pengalaman yang dimiliki selama mengikuti kegiatan MBKM.

### **Kelebihan dan Kekurangan Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dirancang untuk menciptakan dan menghasilkan individu yang unggul dalam menghadapi era Society 5.0. Program ini memberikan peluang bagi masyarakat dalam mengembangkan diri melalui berbagai pengalaman belajar seperti magang, penelitian, pengabdian

masyarakat dan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan keterampilan. Namun, meskipun memiliki tujuan yang positif, dalam pelaksanaannya MBKM memerlukan evaluasi kelebihan dan kekurangan dari program ini guna memaksimalkan dampaknya terhadap peningkatan dunia pendidikan.

Salah satu kelebihan utama dari pelaksanaan program MBKM adalah fleksibilitas pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa dapat memilih mata kuliah serta pengalaman belajar sesuai dengan ketertarikan dan kebutuhan mereka (Amir, et., al., 2023). Program ini mendorong mahasiswa untuk dapat terlibat dalam pengalaman praktis di luar kelas seperti magang, penelitian, dan pengabdian yang dapat mengembangkan keterampilan dan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja sesuai dengan tuntutan era 5.0 (Safitri, et., al., 2024). Program ini juga berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif dalam pembelajaran dengan mendorong mahasiswa agar dapat mandiri dan proaktif dalam belajar, yang berpotensi menguatkan motivasi dan keterlibatan dalam dunia pendidikan (Kholik, et., al., 2022). Selain itu, program ini juga melibatkan berbagai pihak dalam proses pelaksanaanya termasuk dosen, industri perusahaan, dan pemerintahan yang dapat menciptakan kolaborasi yang lebih baik antara dunia kerja dengan dunia pendidikan (Ananda, et., al., 2022). Selain meningkatkan *hard skill*, peningkatan *soft skill* juga menjadi fokus dari pelaksanaan program ini.

Kekurangan yang dimiliki program ini salah satunya yaitu keterbatasan sumber daya, baik dalam fasilitas maupun dukungan dari dosen dan staf dapat menghambat dalam pelaksanaan program (Kholik, et., al., 2022). Selain itu, konsistensi dan standarisasi program di berbagai universitas juga dapat mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa. Perbedaan akses yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap peluang yang ditawarkan oleh MBKM, dapat menciptakan kesenjangan dalam pengalaman belajar (Amir, et., al., 2023). Kualitas pengawasan pada pelaksanaan program ini dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, yang mana dengan adanya kebebasan dalam memilih program ada risiko tidak semua pengalaman yang dipilih mahasiswa memiliki kualitas yang sama (Safitri, et., al., 2024).

Dengan demikian, meskipun Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki banyak kelebihan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa, program ini juga dihadapi dengan berbagai tantangan untuk memastikan pelaksanaan yang lebih efektif, merata, dan berkelanjutan. Penyelesaian kendala-kendala dalam program ini akan menjadi kunci agar Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat memberikan kegunaan yang maksimal dalam pendidikan.



## KESIMPULAN

Di era 5.0 menuntut masyarakat terutama mahasiswa untuk menguasai teknologi yang ada. Dengan adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dibangun oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjadikan sarana bagi mahasiswa dalam mengembangkan minat dan *skill* mereka dalam menghadapi era *Society 5.0*. Program ini memiliki 8 kegiatan yang disiapkan untuk mahasiswa dalam mengasah *soft skill* maupun *hard skill* mereka dalam mempersiapkan dunia kerja dan era 5.0. Dalam penerapannya MBKM memiliki banyak dampak positif bagi mahasiswa diantaranya yaitu meningkatnya kemampuan komunikasi, meningkatnya kemampuan kerja sama tim, meningkatkan kemampuan dalam kepemimpinan, dan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah. Selain itu, beberapa kendala juga terjadi pada proses penerapannya yaitu keterbatasan sumber daya, perbedaan konsistensi dan standarisasi di universitas, dan perbedaan akses yang dimiliki mahasiswa. Penyelesaian kendala-kendala akan menjadikan kunci suksesnya program ini dan dapat memaksimalkan manfaat program ini bagi dunia pendidikan.

## REFERENSI

- Amir, J., Margono, H., Mohammad, W., Windriasiyah, Y., & Haryono, B. (2023). Implementasi Digital Environment di Universitas IPWIJA dalam Rangka Menghadapi Era *Society 5.0*. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 58–66. <https://doi.org/10.59585/jimad>
- Ananda, R. R., Suradi, A., & Ratnasari, D. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). *ISLAMIKA : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 224–236. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Analisa, M. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa STT Apollos Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Era 5 . 0 Pendahuluan. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 5(1), 64–77. <https://doi.org/10.61390/euanggelion.v5i1.90>
- Cahyani, R., Zahro, A. A., & Afifuddin, A. A. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Menuju Era *Society 5.0*. *Jurnal Ilmiah Riset dan Pengembangan*, 1(2), 35–43.
- Conference, I. (2023). *Education Challenges is The Era Disruption 5 . 0 in ASEAN. International Conference of Education and Issues (ICEI) series 1*.
- Febriyani, I., & Sabarudin. (2023). Implementasi MBKM Dalam Menghadapi Era *Society 5.0* di Mas KMI Padang Panjang. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 6(2), 54–61. <https://doi.org/10.31002/ijel.v6i2.574>
- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ). *Proyeksi*, 17(1), 112–126. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/20431/6859>

- Kusumawardani, S. S., Wulandari, D., Arifin, S., Santoso, B. J., Cahyono, E., Wastutiningsih, S. P., Slamet, A. S., Hertono, G. F., Yuniarti, A., Syam, N. M., Putra, P. H., Rahmawati, A., Fajri, F., Zuliansyah, A., Yulianto, Y., Julyan, B. S., Anggriani, D., & Nabila, S. Z. (2024). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi*, 98. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/06/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM-2024.pdf>
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738-748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>
- Mutaqin, A. Z. (2024). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm) Dengan Era Society 5.0. *HASBUNA : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 357-368. <https://doi.org/10.70143/hasbuna.v4i2.310>
- Preddy, M., Sutarto, J., Prihatin, T., & Yulianto, A. (2019). *Generasi Milenial yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital ( Society 5 . 0 dan Revolusi Industri 4 . 0 ) di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia*.
- Putri, C. A. (2020). Kualitas SDM RI Belum Optimal Nih, Mas Nadiem! Retrieved from CNBC Indonesia website: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200701184938-4-169544/kualitas-sdm-ri-belum-optimal-nih-mas-nadiem>
- Rahmawati, S. C., Maharani, S. M., & Sutarbari, D. T. (2024). Pengembangan Soft Skills melalui program MBKM: Studi pada Beberapa Universitas di Indonesia. *Cendikia : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1206, 399-405.
- Safitri, A., Afifah, Sanyningtyas, A., Fitriyana, A., Wahid, D. N., Novianti, E., Kurniawan, M., Suci, M., Fitriyana, M., Handayani, L., Fatmawati, Y., Swita, Y. riana, & Fauzy, Y. (2024). Analisis Peningkatan Layanan Era 4.0Menuju Civil Society 5.0 : Tinjauan Literature Review. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1-15. <https://doi.org/10.62281>
- Tinggi, S., Kristen, A., Bangsa, L., & Analisa, M. (2024). *Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Stt Apollos Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Era 5 . 0 Pendahuluan*. 5, 64-77.
- Thahery, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Technical and Vocational Education International Journal*, 3(1), 10-21.
- Vernanda, S. W., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Peran Program Kampus Merdeka terhadap Peningkatan Kualitas Mahasiswa. *JIMAD Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(2). <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimad>